

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Lumajang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis kelamin frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebesar 65,43 %
2. Berdasarkan usia frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada usia 46-59 tahun sebesar 38,4%
3. Berdasarkan golongan darah frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada golongan darah O sebesar 39,4%
4. Berdasarkan jenis komponen darah frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada jenis komponen darah PRC sebesar 100 %
5. Berdasarkan jenis inkompatibel frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada inkompatibel Mayor - Minor – Autokontrol sebesar 75,76%
6. Berdasarkan diagnosa penyakit frekuensi hasil inkompatibel pada pasien terbanyak pada penyakit Anemia sebesar 85,86%

#### **5.2 Saran**

1. Bagi pihak UDD PMI Kabupaten Lumajang diharapkan menjamin darah yang aman untuk pasien untuk mencegah terjadinya reaksi trasnfusi serta diharapkan dapat menulis data secara lengkap pada SIMDONDAR

2. Bagi pertugas bank darah diharapkan ketika melakukan pemeriksaan uji silang serasi benar benar teliti sesuai dengan SOP, karena dengan adanya kasus inkompatibel meskipun golongan darah pasien dan donor sama belum menjamin kecocokan pada saat dilakukannya pemeriksaan uji silang serasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari referensi maupun sumber lebih banyak terkait dengan uji silang serasi dalam kasus inkompatibel serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan faktor penyebab kasus inkompatibel.